HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU HAMIL TRIMESTER TIGA DENGAN FREKUENSI PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS SEWON I BANTUL YOGYAKARTA[1]

Desi Wahyuningsih[2], Supiyati[3], Suminar Asriyani[4]

INTISARI

Latar Belakang: angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia terjadi cukup tinggi saat melahirkan tercatat 228 per 100.000 kelahiran hidup. Lambatnya angka penurunan angka kematian ibu, menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu perlu ditingkatkan dari cakupan maupun segi kualitas pelayanannya.
Tujuan Penelitian: untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu hamil trimester tiga dengan frekuensi pemeriksaan kehamilan.
Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriftif analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester tiga yang memeriksakan kehamilan di puskesmas sewon 1 bantul sebanyak 31 ibu hamil trimester tiga. Instrumen yang digunakan adalah checklist dengan menggunakan skala ordinal.
Hasil Penelitian: Tingkat Pendidikan ibu hamil trimester tiga sebagian besar dengan pemeriksaan kehamilan adalah pendidikan menengah sebanyak 22 responden (71%).Frekuensi pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester tiga adalah sesuai standar (≥2) sebanyak 19 responden (61,3%).
Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil trimester tiga dengan frekuensi pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sewon I Bantul Tahun 2011.
Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan.

---

[1] Judul karya tulis ilmiah
[2] Mahasiswi D III Prodi Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta
[3] Dosen STIKES Alma Ata
[4] Dosen STIKES Alma Ata